BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi pada usia remaja dan dapat berlanjut hingga dewasa bahkan lansia. Obesitas merupakan suatu kelainan yang disebabkan oleh penumpukan lemak tubuh yang sangat berlebihan akibat dari proses metabolisme tubuh yang kurang baik dan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor.[1,2] Prevalensi remaja yang menderita obesitas di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 adalah 15,4%, dimana provinsi DKI Jakarta termasuk salah satu yang tertinggi.[3] Prevalensi remaja laki-laki yang mengalami obesitas di DKI Jakarta adalah 19,7%, dan remaja perempuan adalah 32,9%. Beberapa komplikasi yang dapat timbul dari obesitas itu sendiri adalah gangguan pernapasan, ketidakseimbangan hormon, depresi, gangguan perilaku, dan lain-lain.[4]

Salah satu faktor resiko yang dapat menyebabkan obesitas adalah asupan energi yang tinggi. Asupan energi sendiri bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, misalnya karbohidrat, lemak, dan protein.[5] Jenis makanan yang biasa dikonsumsi oleh para remaja adalah *junk food*, mie instan, kue tart, dan coklat. Jenis makanan tersebut biasanya tinggi energi. Berdasarkan tabel Angka Kecukupan Gizi (AKG, 2013), asupan energi yang diperlukan oleh remaja laki-laki usia 18-22 tahun sebanyak 2675-2725 kkal/hari, sedangkan pada remaja perempuan membutuhkan energi sebanyak 2125-2250 kkal/hari.[6]

Salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi tingginya asupan energi adalah uang saku yang diterima oleh remaja, dimana semakin besarnya uang saku akan memengaruhi pola belanja makanan oleh remaja. Uang saku yang didapatkan remaja dapat digunakan untuk belanja makanan, membayar uang kos, dan hiburan.[4] Sejauh ini belum ada data berapa besar asupan energi

pada mahasiswa yang berlebih dan penggunaan uang saku oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan asupan tinggi energi dan uang saku terhadap kejadian obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

- Asupan energi pada mahasiswa tergolong tinggi.
- Sebagian besar remaja memiliki status gizi lebih bahkan obesitas.
- Sebagian besar uang saku pada kelompok mahasiswa tergolong diatas rata-rata.

1.2.2 Pertanyaan Masalah

- Berapa asupan energi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara ?
- Bagaimana sebaran status gizi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara ?
- Berapa besaran uang saku pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara ?
- Apakah asupan tinggi energi dan uang saku berpengaruh terhadap kejadian obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara ?

1.3 Hipotesis

Terdapat hubungan antara asupan tinggi energi dan uang saku dengan kejadian obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

- Diketahuinya asupan energi dan penggunaan uang saku dikalangan mahasiswa sehingga dapat mencegah kejadian obesitas dikalangan mahasiswa.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Diketahuinya asupan energi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Diketahuinya sebaran status gizi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Diketahuinya sebaran uang saku pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.
- Diketahuinya hubungan asupan tinggi energi dan uang saku dengan kejadian obesitas pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Subjek Peneliti

- Mendapatkan pengetahuan mengenai asupan kalori yang baik dan seimbang.
- Subjek dapat mencegah dirinya terhadap obesitas.

1.5.2 Bagi Instistusi

- Sebagai data awal mengenai status gizi mahasiswa dan penelitian lebih lanjut.

1.5.3 Bagi Peneliti

- Dapat mempraktikan ilmu yang didapat dan mencegah diri sendiri dari obesitas.